

## PERTEMUAN 11

### TEKNIK NUMERIK UNTUK PENYELESAIAN INTEGRAL (INTEGRASI NUMERIK)

#### TUJUAN PRAKTIKUM

Mahasiswa mampu menerapkan teknik-teknik penyelesaian integral menggunakan Program R.

#### TEORI PENUNJANG

Perhitungan integral adalah perhitungan dasar kalkulus yang digunakan untuk menghitung luas daerah yang dibatasi fungsi  $y=f(x)$  dan sumbu  $x$ . Tidak semua fungsi dapat diintegrasikan secara analitik, oleh karena itu aproksimasi integral dibutuhkan. Aproksimasi integral itu disebut pengintegralan numerik. Teknik pengintegralan numerik yaitu metode Newton-Cotes.

#### Metode Newton-Cotes

Metode Newton-Cotes adalah metode menurunkan kaidah integrasi numerik. Ide dasarnya adalah menghampiri fungsi  $f(x)$  dengan polinom interpolasi  $f_n(x)$  seperti pada persamaan 1.

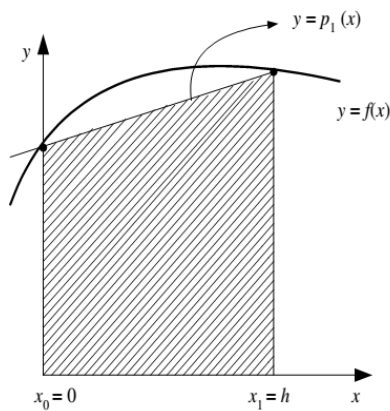
$$I = \int_a^b f(x)dx \cong \int_a^b f_n(x)dx \quad (1)$$

dengan  $f_n(x) = a_0 + a_1x + \dots + a_{n-1}x^{n-1} + a_nx^n$ . Untuk memperoleh rumus integral numerik, fungsi  $f(x)$  dapat diganti dengan fungsi interpolasi seperti deret Taylor, Newton forward, Lagrange dan lain-lain. Pada praktikum ini digunakan formulasi beda maju Newton.

Metode ini memiliki kelebihan yaitu mudah digunakan. Namun untuk  $n$  yang besar, metode ini kurang stabil, karena menggunakan jarak partisi yang sama serta belum memberikan derajat (akurasi) tertinggi. Terdapat beberapa aturan integrasi numerik yang diturunkan dari metode Newton-Cotes ini, diantaranya aturan trapesium dan aturan Simpson.

#### Aturan Trapesium

Interpolasi dari 2 titik (polinom ordo 1) menghasilkan interpolasi linear yang membentuk daerah trapesium seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Daerah trapesium dari interpolasi linear

Sehingga kaidah trapesium bernilai

$$\int_0^h f(x) dx \approx \frac{h}{2} (f_0 + f_1) \quad (2)$$

Persamaan 2, dapat dilakukan perluasan untuk mengaproksimasi nilai integral menjadi:

$$I = \int_a^b f(x) dx \approx \frac{h}{2} (f_0 + 2 \sum_{i=1}^{n-1} f_i + f_n) \quad (3)$$

#### Contoh 1:

Cari solusi integral berikut menggunakan aturan trapezoidal, jika diketahui  $N=8$ .

$$\int_0^1 \frac{1}{1+x} dx$$

#### Penyelesaian:

Diketahui,  $N=8$  maka  $h=1/8=0.125$ . Kemudian hitung nilai  $f(x_i)$

$i$	$x_i$	$f(x_i)$
0	0	1
1	0.125	0.888
2	0.25	0.8
3	0.375	0.7272
4	0.5	0.666
5	0.625	0.6153
6	0.75	0.571
7	0.875	0.533
8	1	0.5

Nilai-nilai tersebut kemudian disubstitusi ke persamaan 3.

$$I = \frac{h}{2} \left( f_0 + 2 \sum_{i=1}^{n-1} f_i + f_n \right)$$

$$I = \frac{0.125}{2} (1 + 2 (0.888 + 0.8 + 0.272 + 0.66 + 0.6153 + 0.571 + 0.533) + 0.5)$$

$$I = \frac{0.125}{2} (11.101) = 0.6941218504$$

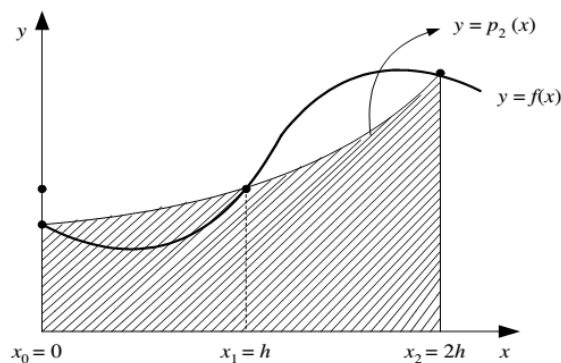
### Aturan Simpson

Polinom berderajat lebih tinggi dapat menghasilkan hampiran nilai integrasi yang lebih baik. Misal, fungsi  $f(x)$  dihamperi dengan polinom interpolasi derajat 2 yang grafiknya berbentuk parabola. Maka luas daerah yang dihitung sebagai hampiran nilai integrasi adalah daerah di bawah parabola seperti pada Gambar 2. Untuk itu, dibutuhkan 3 titik data, misal  $(0, f(0))$ ,  $(h, f(h))$  dan  $(2h, f(2h))$ , maka aturan Simpson bernilai

$$I \approx \frac{h}{3} (f_0 + 4f_1 + f_2)$$

Perluasan formula aturan Simpson untuk mengaproksimasi nilai:

$$I = \int_a^b f(x) dx \approx \frac{h}{3} (f_0 + 4 \sum_{i=1,3,5}^{n-1} f_i + 2 \sum_{i=2,4,6}^{n-2} f_i + f_n)$$



Gambar 2 Polinom interpolasi derajat 2

### Contoh 2:

Untuk Contoh 1, cari solusinya menggunakan aturan Simpson jika diketahui  $N=8$ .

### Penyelesaian:

$$I = \frac{0.125}{3} (1 + 4 (0.888 + 0.7272 + 0.6153) + 2 (0.8 + 0.666 + 0.571) + 0.5)$$

$$I = 0.04166 (16.624) = 0.6931545307$$

## LAPORAN PENDAHULUAN

1. Jelaskan secara singkat mengapa kita membutuhkan integrasi numerik!
2. Apakah kelebihan dan kekurangan metode Newton-Cones untuk integrasi numerik?

3. Bagaimana proses integrasi numerik dengan aturan trapesium?
4. Bagaimana proses integrasi numerik dengan aturan Simpson?

<b>MATERI PRAKTIKUM</b>
-------------------------

1. Metode Newton-Cotes, aturan trapesium dan aturan Simpson
2. Buatlah program menggunakan R untuk aturan trapesium dan aturan Simpson untuk menyelesaikan contoh 1 dan 2.

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
-----------------------

1. Atkinson K. 1994. Elementary Numerical Analysis, Second edition. Wiley
2. Victor A. Bloomfield. 2014. *Using R for Numerical Analysis in Science and Engineering*. 1 edition. Chapman and Hall/CRC
3. Steven C. 2011. *Applied Numerical Methods W/MATLAB: for Engineers & Scientists*. 3 edition. McGraw-Hill